

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode yang Digunakan**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nanti yaitu berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu Profitabilitas, Likuiditas, dan Pengukuran Perusahaan sebagai variabel bebas (*independent*) dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan sebagai variabel terkait (*dependent*).

#### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan melalui pengujian hipotesis. Sekaran dan Bougie (2013) menyatakan bahwa pengujian suatu hipotesis harus dapat menjelaskan sifat dan hubungan tertentu dan memahami perbedaan antara kelompok atau variabel-variabel independen yang bersangkutan.

#### **3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

Variabel-variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:59). Dalam penelitian ini berupa ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel dummy yang dinyatakan dalam nilai 1 untuk menunjukkan perusahaan yang tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya dan nilai 0 yang menunjukkan perusahaan yang tidak tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya.

## 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014:59).

Variabel independen dalam penelitian ini berupa :

- a. Profitabilitas. Profitabilitas diproksikan dengan menggunakan *Return On Investment* (ROI). Pengukuran *Return On Investment* menganalisa kemampuan perusahaan mendapat laba atau laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan jumlah investasi pada aset. Jika profitabilitas tinggi diduga penyampaian laporan keuangan akan tepat waktu.

$$ROI = \frac{\text{Earning after tax (EAT)}}{\text{Total Aset}}$$

- b. Likuiditas. Likuiditas diproksikan dengan menggunakan *Curent Ratio* (CR) yang merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Jika likuiditas tinggi kemungkinan penyampaian laporan keuangan akan tepat waktu.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- c. Pengukuran Perusahaan. Pengukuran Perusahaan diproksikan dengan menggunakan Total Aset (TA). Total aset digunakan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan. Jika total aset dalam perusahaan tinggi maka dapat dikatakan perusahaan besar.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$$

## 3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

### 3.4.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Adapun data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan (*annual report*), dan data tanggal penyampaian laporan keuangan ke BAPEPAM periode 2012-2016. Alasan menggunakan data sekunder karena laporan keuangan yang *go public* lebih mudah diperoleh, penggunaan data sekunder dalam penelitian sudah

lazim digunakan baik oleh peneliti dalam negeri maupun luar negeri, dan penggunaan laporan keuangan yang *go public* memiliki keabsahan yang sangat dipercaya karena laporan keuangan yang *go public* harus diaudit oleh auditor. Data laporan keuangan diperoleh dari *www.idx.com*.

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa metode dokumentasi. Dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan melakukan klasifikasi dan kategorisasi bahan-bahan tertulis berhubungan dengan masalah penelitian yang mempelajari dokumen-dokumen atau data yang diperlukan, dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan (Sugiyono, 2012). Contohnya seperti laporan keuangan, rekapitulasi personalia, riwayat perusahaan dan lain lain. Adapun data yang digunakan dalam penelitian berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi BEI.

## **3.5 Populasi dan Sampel**

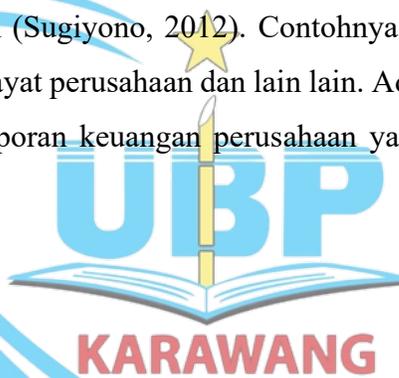
### **3.5.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Sanusi, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 14 perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengacu pada perusahaan yang termuat di dalam *Laporan Keuangan* tahun 2012-2016.

### **3.5.2 Sampel**

Metode pengambilan sampel adalah cara peneliti mengambil sampel yang representatif dari populasi yang tersedia (Sanusi, 2012). Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana populasi yang dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode tahun 2012 – 2016;



1. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang berakhir tanggal 31 Desember untuk periode tahun 2012 – 2016 dan dinyatakan dalam jumlah Rupiah;
3. Menampilkan data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan ke Bapepam untuk tahun 2012 – 2016;
4. Menampilkan kelengkapan data tentang laporan keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

### **3.6 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis**

#### **3.6.1 Rancangan Analisis**

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya (Sanusi, 2012). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari:

##### **1. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat adanya keterkaitan antar variabel independen (Santoso, 2012). Model regresi yang baik tentunya tidak ada multikolinearitas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*, pedoman untuk mengetahui suatu model regresi apakah memiliki problem multikolinieritas atau tidak adalah :

- a. Bila variabel-variabel yang memiliki angka VIF dibawah angka 10 dan mempunyai angka tolerance value diatas 0,1 maka model regresi bebas dari problem multikolinearitas.
- b. Bila variabel-variabel yang memiliki angka VIF jauh lebih besar dari angka 10 dan mempunyai tolerance value dibawah 0,1 maka model regresi terjadi problem multikolinearitas.

## 2. Pengujian Regresi Logistik

Regresi logistik adalah regresi yang dilakukan untuk menguji probabilitas yang terjadi pada variabel dependen dan mampu memprediksi variabel independen (Ghozali, 2013:225). Metode ini merupakan model linier umum yang digunakan untuk regresi binomial. Metode ini menggunakan beberapa variabel bebas, baik *numeric* maupun kategori. Dalam regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas, heteroskedastisitas, dan auto korelasi data pada variabel bebasnya dikarenakan variabel terikat yang terdapat pada regresi logistik merupakan variabel *dummy* (0 atau 1) sehingga residualnya tidak memerlukan ketiga pengujian tersebut. Untuk pengujian multikolonieritas ini dapat digunakan uji kebaikan sesuai (*goodness of fit test*), dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, guna melihat variabel bebas mana yang signifikan.

## 3. Uji Kelayakan Model Regresi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji model secara keseluruhan. Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Goodness of Fit Test dapat dilakukan dengan memperhatikan outputnya, dengan hipotesis:  $H_0$  = Model yang dihipotesiskan Fit dengan data  $H_1$  = Model yang dihipotesiskan tidak Fit dengan data. Jika nilai uji Hosmer and Lemeshow's  $0,05$  maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya dan Goodness of Fit Test tidak baik karena model tersebut tidak dapat memprediksi nilai observasinya, sedangkan jika nilai Hosmer and Lemeshow's  $0,05$  maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model tersebut mampu memprediksi nilai observasinya (Ghozali, 2013:233)

## 4. Uji Keseluruhan Model

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan fit atau tidak dengan data. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara  $-2\text{Log}$  likelihood pada awal (block number = 0) dengan nilai  $-2\text{Log}$  likelihood pada akhir

(block number = 1). Menunjukkan adanya pengurangan nilai antara -2LogL awal (initial -2LL function) dengan nilai -2LogL pada langkah berikutnya (-2LL akhir) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2013:237).

#### 5. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi pada regresi logistik dengan menggunakan Cox and Snell's R Square. Cox and Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R Square pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Untuk mendapatkan koefisien determinasi yang diinterpretasikan seperti nilai R<sup>2</sup> pada *multiple regression*, maka digunakan Nagelkerke's R Square. Nilai kekuatan dari koefisien determinasi disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Koefisien Determinasi**

Interval	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

### 3.6.2 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan akan berpengaruh secara bersama-sama terhadap *financial distress* dengan menggunakan *omnibus test of model coefficient*.

## 2. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan dengan cara melakukan uji *wald*. Uji ini bertujuan untuk menguji signifikansi setiap variabel independen dengan melihat kolom sig atau *significance* yang terlihat pada bagian akhir output. Adapun kriteria pengujian secara parsial dengan tingkat *level of significant* = 5% dan  $\alpha = 10\%$  Persamaan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah :

Dalam menguji seluruh hipotesis ini akan digunakan regresi logistik (*logistic regression*) diukur dengan menggunakan *dummy* 1 untuk perusahaan yang mengalami *financial distress* > 0 dan 0 perusahaan yang mengalami *financial distress* < 0, maka akan digunakan model analisa sebagai berikut:

$$\text{LN} \frac{\text{DELAY}}{(1-\text{Delay})} = \alpha + \beta_1 \text{ROI} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{SIZE} + \varepsilon$$

Keterangan :

- LN : Logaritma Natural
- Delay : Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  dan  $\beta_5$  : Koefisien regresi (menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen)
- ROI : Profitabilitas
- CR : Likuiditas
- SIZE : Ukuran Perusahaan
- e : Error